

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dari 30 sampel Tinja yang diperiksa, tidak ada sampel Tinja yang terkontaminasi Telur, Larva atau Cacing Cacing Tambang Dewasa.
2. Sampel yang terkontaminasi Telur, Larva atau Cacing Tambang Dewasa adalah 0 dari 30 sampel tinja atau sebanyak 0%

5.2 Saran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Mencuci tangan sebelum makan atau sesudah melakukan aktivitas bekerja adalah harus dijadikan kebiasaan.
 - b. Lebih memperhatikan tingkat sanitasi dan hygiene lingkungan yang baik terutama dalam pembuangan feses.
 - c. Memperhatikan kebersihan lingkungan sekitar.
 - d. Meminum obat cacing untuk pencegahan maupun pengobatan agar bebas penyakit kecacingan.
2. Bagi Akademik
 - a. Memberikan penyuluhan tentang pentingnya pemberantasan dan pengobatan penyakit kecacingan.
 - b. Mengadakan pemeriksaan kecacingan pada masyarakat. Khususnya pada masyarakat yang bermukim di pedesaan yang minim informasi tentang kesehatan.

3. Bagi Penulis Selanjutnya
 - a. Agar melakukan penelitian lebih lanjut dan lebih mendalam dengan menambahkan berbagai faktor yang berperan dalam kejadian infeksi Cacing Tambang.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan metode secara langsung, harus dilakukan juga pemeriksaan lanjutan dengan menggunakan metode tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2011. *Cacing Nematoda Usus*. www.google.com. Diakses 4 November 2014.
- Anonim, 2013. Hookworm. www.cdc.gov. Diakses 24 April 2015.
- Astrika, D. 2014. Pemeriksaan Feses Secara Langsung pada Tersangka Infeksi Cacing Tambang (Hookworm) di Laboratorium Parasitologi RSUD. Moewardi Surakarta bulan Oktober – Desember 2013. KTI. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
- Gandahusada, dkk. 2003. *Parasitologi Kedokteran*. Ed ke-3. Jakarta: Gaya Baru.
- Gandasoebrata, 2001. *Penuntun Laboratorium Klinik*, Jakarta: Dian Rakyat.
- Hadidjaja P dan Margono Sri S. 2011. *Dasar Parasitologi Klinik*. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Hidajati, Sri, dkk. 2013. *Atlas Parasitologi Kedokteran*. Jakarta: EGC.
- Hasyimi, 2008. Kaitan Pengetahuan, Prilaku, dan Kebiasaan dengan Infeksi Kecacingan pada Pekerja Pembuatan Bata Merah di Desa Mekar Mukti, Cikarang. www.depkes.com, diakses 28 November 2014.
- Ideham B dan Pusarawati, S. 2007. *Helmintologi Kedokteran*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Natadisastra D dan Agoes R. 2009. *Parasit Kedokteran Ditinjau dari Organ Tubuh yang Diserang*. Jakarta: EGC.
- Irianto, K. 2009. *Parasitologi Medis*. Alfabeta: Bandung.
- Mahar, T, 2008. *Hubungan antara Pengetahuan dengan Kejadian Kecacingan Soil Transmitted Helminth (STH) pada Pekerja Genteng di Desa Kedawung Kabupaten Kebumen Jawa Tengah*. KTI. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Safar, R. 2009. *Parasitologi Kedokteran Protozoologi, Helmintologi, Entomologi*. Bandung : Yrama Widya.
- Soejoto dan Soebari. 1996. *Parasitologi Medik*. Surabaya: Akademi Analis Kesehatan.

Soedarto. 2009. *Pengobatan Penyakit Parasit*. Surabaya: Sagung Seto.

Syarif,A 2012. *Pemeriksaan Tinja Langsung untuk Menegakkan Diagnosa Tersangka Infeksi Cacing Tambang*. KTI. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.

Lampiran 1. Pemeriksaan Makroskopis

Nama	Warna	Bau	Konsistensi	Lendir	Nanah	Darah	Sisa makanan	Cacing dewasa
A	Kuning muda	Busuk	Cair	Ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
B	Coklat tua	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
C	Kuning	Busuk	Agak Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
D	Kuning kecoklatan	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
E	Kuning	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
F	Coklat tua	Busuk	Keras	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
G	Hitam	Busuk	Keras	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	ada	Tidak ada
H	Kuning	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
I	Kuning kecoklatan	Busuk	Agak Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada

J	Hitam	Busuk	Lunak	Tidak ada				
K	Coklat	Busuk	Cair	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
L	Kuning	Busuk	Agak lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
M	Kuning	Busuk	Agak lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
N	Kuning	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
O	Coklat	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
P	Kuning	Busuk	Cair	Tidak ada				
Q	Kuning kecoklatan	Busuk	Keras	Tidak ada				
R	Coklat	Busuk	Keras	Tidak ada				
S	Hitam	Busuk	Lunak	Tidak ada				
T	Kuning	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada

U	Coklat	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
V	Kuning	Busuk	Agak keras	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
W	Kuning	Busuk	Lunak	Tidak ada				
X	Hitam	Busuk	Agak Lunak	Tidak ada				
Y	Kuning	Busuk	Lunak	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
Z	Kuning	Busuk	Agak Cair	Tidak ada				
Aa	Coklat	Busuk	Keras	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Ada	Tidak ada
Bb	Kuning kecoklatan	Busuk	Lunak	Tidak ada				
Cc	Kuning	Busuk	Agak Lunak	Tidak ada				
Dd	Kuning	Busuk	Lunak	Tidak ada				

Lampiran 2. Komposisi Pembuatan Larutan

Larutan Eosin 2%

- a. Kristal Eosin 2 gr
- b. Aquadest add 100 ml

Lampiran 3. Sampel feses

L-5



L-5

Lampiran 4. Preparat

